



BPM

**BUKU PANDUAN MAHASISWA
EMERGENCY MEDIC DENTAL
DAN
KESEHATAN GIGI MASYARAKAT**

SEMESTER VII

TAHUN AKADEMIK 2016-2017

BLOK

4.7.13



FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



BUKU PANDUAN MAHASISWA

BLOK 4.7.13

EMERGENCY MEDIC DENTAL DAN KESEHATAN GIGI MASYARAKAT

SEMESTER VII

TAHUN AKADEMIK 2016 - 2017

Penyusun :

PJ BLOK : Trining Widodorini, drg., MKes
WAKIL : Merlya, drg., MMRS
NARASUMBER : Fredy Mardiyantoro, drg., SpBM (PGD – BM)
: Yuddy Imowanto, dr., SpEM (PGD - EM)
: Dr. Nur Permatasari, drg., MS (MPI)
: Eriko Prawestiningtyas, dr., SpF (Forensik)
: Dr. Astrid Puspaningrum, SE, MM (Kewirausahaan)
: Dyah Nawang Palupi, drg., M.Kes (IKGM-P)
: Trining Widodorini, drg., M.Kes (IKGM-P)

Editor :

drg. Citra Insany Irgananda, M.Med.Ed
drg. Khusnul Munika Listari, Sp.Perio
drg. Chandra Sari Kurniawati, Sp.KG
drg. Miftakhul Cahyati, Sp.PM

Desain dan Layout :

Teguh Chusnul Hidayat, Amd

Cetakan : SEPTEMBER 2016

FKG UB

LEMBAR PENGESAHAN

BPM (Buku Panduan Mahasiswa) Blok 4.7.13 TA. 2016/2017 ini telah disusun berdasarkan kurikulum dan prosedur yang telah ditetapkan, serta dinyatakan sah untuk digunakan dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.

Malang, September 2016

Wakil Dekan Bidang Akademik
FKG UB,

Ketua Dental Education Unit
FKG UB,

Ttd

ttd

Dr. Nur Permatasari, drg., MS
NIP. 19601005 199103 2 001

Citra Insany I., drg., M.Med.Ed
NIP. 198606232015042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nya Buku Panduan Mahasiswa (BPM) Blok 4.7.13 Tahun Ajaran 2016/2017 dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan pedoman pembelajaran blok 4.7.13 Semester VII Tahun Ajaran 2016/2017 bagi mahasiswa.

Strategi pembelajaran yang diterapkan pada blok 4.7.13 adalah metode *Student Centre Active Learning*, dengan tehnik pelaksanaan memakai *Problem Based Learning (PBL)* dan *reinforcement* untuk IKGM-P 4, serta *Problem Based Learning (PBL)* dan *Problem Solving* untuk PGD-BM, sedangkan MPI-2 mahasiswa melakukan penelitian, mengumpulkan data dan mengolah data, serta melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing TA dan mengisi *logbook* konsultasi. PDG-EM dan Mata Ajar Elektif menggunakan cara klasikal dengan mendatangkan dosen tamu dari luar FKG UB, yang kurikulumnya mengacu kepada Standar Kompetensi Pendidikan Dokter Gigi yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia.

Buku Panduan Mahasiswa (BPM) Blok 4.7.13 ini memuat beberapa mata ajar yang tidak terintegrasi tetapi tergabung dalam blok ini, antara lain mata ajar Penanganan Gawat Darurat (PGD) yang terdiri dari PGD-BM dan PGD-EM serta Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Pencegahan 4 (IKGM-P 4), Nanoteknologi yang terdiri dari Nanobiosensor, Nanorobotik, dan Nano *Smart Materials*. Mata ajar elektif meliputi : Kewirausahaan, Odontologi Forensik, Antropologi Dental, dan Penggunaan Herbal sebagai Obat Herbal Terstandar. Kompetensi utama yang diharapkan untuk tercapainya pembelajaran pada blok 4.7.13 adalah pemahaman mengenai masalah Kesehatan Gigi Masyarakat meliputi perencanaan dan evaluasi program kesehatan serta *Emergency Medic* khususnya kegawatdaruratan di bidang Kedokteran Gigi yang meliputi Pemulihan Sistem Stomatognatik.

Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi mahasiswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.

Malang, September 2016
Penanggungjawab Blok 4.7.13
Trining Widodorini, drg., M.Kes

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TIM BLOK 4.7.13 DAN NARASUMBER	6
URAIAN BLOK 4.7.13	7
STANDAR KOMPETENSI BLOK 4.7.13	8
JADWAL KEGIATAN PELAKSANAAN BLOK 4.7.13	10
Modul I. IKGM-P 4 (KESEHATAN GIGI MASYARAKAT)	13
I.1 Uraian Modul	13
I.2 Kompetensi Modul	13
I.2.1 Capaian Pembelajaran Umum	15
I.2.2 Capaian Pembelajaran Khusus	15
I.3 <i>Topic Tree</i>	15
I.4 Topik 1 : Manajemen Kesehatan	16
Tujuan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran	16
Skenario 1 : Status Kesehatan Keluarga	17
<i>Prior knowledge</i>	17
Daftar Pustaka	17
Skenario 2 : Fungsi Manajemen	18
<i>Prior knowledge</i>	18
Daftar Pustaka	18
I.5 Materi Kuliah Klasikal dan Kuliah Pakar	19
I.6 Materi Reinforcement dan Pleno Reinforcement IKGM-P 4	19
I.7 <i>Student Assessment Modul</i>	19
Modul II. PGD (PENANGANAN GAWAT DARURAT)	20
II.1 Uraian Modul	20
II.2 Kompetensi Modul	20
II.2.1 Capaian Pembelajaran Umum	21
II.2.2 Capaian Pembelajaran Khusus	21
II.3 <i>Topic Tree</i>	22
II.4 Topik 1 : Trauma Dento Maksilofasial	22
Tujuan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran	22
Skenario 1 : Hiks Aku tak cantik lagi	23
<i>Prior knowledge</i>	23
Daftar Pustaka	23

II.5	Topik 2 : Kegawatdaruratan Kedokteran Gigi	24
	Tujuan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran	24
	Skenario 1 : Bahaya darahku mengalir deras	24
	<i>Prior knowledge</i>	24
	Daftar Pustaka	25
	Skenario 2 : Gawat pingsan	25
	<i>Prior knowledge</i>	25
	Daftar Pustaka	25
II.6	Materi Kuliah Klasikal : PGD Emergensi Medik	26
II.7	Materi Skill's Lab PGD Emergensi Medik	26
II.8	Materi Skill's Lab PGD Bedah Mulut	27
II.9	Student Assessment Modul	27
Modul III. Nanoteknologi Kedokteran Gigi		28
III.1	Uraian Modul	28
III.2	Materi Kuliah Pakar	28
III.3	Student Assessment Modul	28
Modul IV. Elektif 1		29
IV.1	Uraian Modul	29
IV.2	Odontologi Forensik 1	29
	IV.2.1 Kompetensi	95
	IV.2.2 Materi Kuliah Klasikal dan Kuliah Pakar	30
	IV.2.3 Daftar Pustaka	30
IV.3	Kewirausahaan 1	31
	IV.3.1 Pokok Bahasan	31
	IV.3.2 Materi Kuliah Klasikal	32
IV.4	Antropologi Dental 1	33
	IV.4.1 Kompetensi	33
IV.5	Penggunaan Herbal sebagai Obat Herbal Terstandar 1	34
	IV.5.1 Kompetensi	34
IV.6	Student Assessment Modul	34

DAFTAR TIM BLOK DAN NARASUMBER

PJ BLOK : Trining Widodorini, drg., MKes
WAKIL : Merlya, drg., MMRS
NARASUMBER : Fredy Mardiyantoro, drg., SpBM (PGD-BM)
: Yuddy Imowanto, dr., SpEM (PGD-EM)
: Dr. Nur Permatasari, drg., MS (MPI)
: Eriko Prawestingtyas, dr., SpF (Forensik)
: Dr. Astrid Puspaningrum, SE, MM (Kewirausahaan)
: Dyah Nawang Palupi, drg., M.Kes (IKGM-P)
: Trining Widodorini, drg., M.Kes (IKGM-P)

MODUL	TOPIK	SKENARIO	NARASUMBER
IKGMP-4 (Kesehatan Gigi Masyarakat)	Manajemen Kesehatan	Status Kesehatan Keluarga	Dyah Nawang P., drg., M.Kes Trining Widodorini, drg., M.Kes
		Fungsi Manajemen	
PGD (Penanganan Gawat Darurat)	Trauma Dento Maksilofasial	Hiks, Aku tak cantik lagi ...	Fredy Mardiyantoro, drg., SpBM
	Kegawat daruratan Kedokteran Gigi	Bahaya, darahku mengalir deras	
			Gawat .. pingsan

URAIAN BLOK 4.7.13

Blok 4.7.13 adalah blok *Emergency Medic Dental* dan Kesehatan Gigi Masyarakat, merupakan blok yang tidak dapat diintegrasikan antara mata ajar satu dengan mata ajar yang lain sehingga masing-masing berdiri sendiri, meliputi mata ajar Penanganan Gawat Darurat (PGD) yang terdiri dari disiplin Ilmu Bedah Mulut dan Kegawat Daruratan (EM), Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Pencegahan 4, Nanoteknologi (Nanobiosensor, Nanorobotik, dan *Nano Smart Materials*), Metodologi Penelitian Ilmiah 2, Mata Ajar Elektif meliputi : Odontologi Forensik, Kewirausahaan, Antropologi Dental dan Penggunaan Herbal sebagai obat Herbal Terstandar.

Strategi pembelajaran yang dipakai dalam blok 4.7.13 adalah metode *Student Centre Active Learning*, dengan tehnik pelaksanaan memakai *Problem Based Learning (PBL)* untuk PGD dan IKGM-P 4 serta *Problem Solving* untuk PGD-BM, sedangkan MPI-2 mahasiswa melakukan penelitian, mengumpulkan data dan mengolah data, serta melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing TA dan mengisi *logbook* konsultasi. Mata ajar Elektif menggunakan cara klasikal dengan mendatangkan dosen tamu dari luar FKG UB. Mahasiswa diberi empat pilihan mata kuliah elektif yang akan dipilih dan ditentukan selama 1 bulan sebelum pengisian KRS.

Kuliah pakar pada blok 4.7.13 terdapat pada 3 mata ajar dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa angkatan 2012, yaitu : Dokter Keluarga, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Nanobiosensor, Nanorobotik, Nano Smart Materials, Odontologi Forensik, serta Dokter Gigi Keluarga - Dokter Layanan Primer - Kebijakan dengan mendatangkan dosen tamu dari luar FKG UB yang pakar di bidangnya masing-masing.

Blok 4.7.13 dimulai 5 September 2016 dan berakhir 4 Nopember 2016, maksimal 7 topik = 7 minggu yang dilaksanakan pada Minggu I s/d Minggu VII (5 September 2016 – 21 Oktober 2016), Minggu VIII (24-28 Oktober 2016) dilaksanakan Ujian Blok 4.7.13 dan pada Minggu IX (31 Oktober – 4 Nopember 2016) dilaksanakan Remidi Ujian Blok 4.7.13

STANDAR KOMPETENSI BLOK 4.7.13

BLOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI
4.7.13	<p>PROBLEM BASED LEARNING (PBL)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. IKGM-P 4 2. PGD-BM <p>CLASSICAL LEARNING</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PGD-EM 2. ELEKTIF : <ol style="list-style-type: none"> a. Odontologi Forensik b. Kewirausahaan c. Antropologi Dental d. Herbal <p>REINFORCEMENT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. IKGMP-4 2. Elektif : Odontologi Forensik <p>SKILL's LAB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PGD-EM 2. PGD-BM 	<p>2.1.a Menggunakan teknologi ilmiah mutakhir untuk mencari dan menilai informasi yang sah dari berbagai sumber secara profesional.</p> <p>2.1.b Menyusun dan menyajikan karya ilmiah sesuai dengan konsep, teori, kaidah penulisan ilmiah secara lisan dan tertulis</p> <p>2.1.c Menerapkan pola berpikir ilmiah dalam pemecahan masalah dan pengelolaan kesehatan gigi mulut.</p> <p>2.1.d Menggunakan informasi kesehatan secara professional untuk kepentingan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi mulut.</p> <p>13.1.8.a Mengelola kegawat daruratan kasus gigi dan mulut pada pasien anak dan dewasa (C3,P3,A3)</p> <p>13.1.8.b Mengelola kegawat daruratan akibat trauma dental alveolar (C3,P3,A3)</p> <p>13.1.8.c Mengelola kegawat daruratan akibat penggunaan obat-obatan (C3,P3,A3)</p> <p>13.1.8.d Menangani kegawatdaruratan pada pasien dengan kecemasan dan kompromis medis.</p> <p>13.1.8.e Melakukan tindakan pertolongan pertama (Basic Life Support / BLS) pada kegawatdaruratan medik. (C3,P3,A3)</p> <p>14.1.1.a Menilai kesehatan gigi dan mulut masyarakat dengan menggunakan data hasil survei, data epidemiologi dan <i>evidence based dentistry</i> (C4, P3, A3)</p> <p>14.1.1.b Mengidentifikasi faktor risiko yang berkaitan dengan masalah kesehatan gigi dan mulut masyarakat (C1, P3, A3)</p> <p>14.1.1.c Merencanakan program kesehatan gigi dan mulut masyarakat berdasarkan prioritas masalah (C3, P4, A4)</p> <p>14.1.2.a Menerapkan strategi promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut masyarakat (C3, P3, A3)</p> <p>14.1.2.b Mengevaluasi program kesehatan gigi mulut masyarakat yang telah dilaksanakan.</p> <p>14.1.2.c Menilai kesehatan gigi dan mulut masyarakat dengan menggunakan data hasil survei, data epidemiologi (C4,P3,A3)</p> <p>14.1.3.a Memanfaatkan teknologi informasi untuk program kesehatan gigi mulut masyarakat.</p> <p>14.1.3.b Memanfaatkan teknologi informasi untuk</p>

BLOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI
		<p>penelusuran informasi dan sumber belajar di bidang kesehatan gigi masyarakat.</p> <p>14.1.3.c Memanfaatkan teknologi informasi untuk pengumpulan dan pengolahan data di bidang kesehatan gigi masyarakat</p> <p>14.1.4.a Melakukan kerjasama dengan tenaga kesehatan lain dan masyarakat, dalam upaya mencapai kesehatan gigi mulut masyarakat</p> <p>14.1.4.b Membangun sistem jejaring kerja dalam pelaksanaan program kesehatan gigi mulut masyarakat</p> <p>14.1.4.c Melakukan jejaring kerja dengan masyarakat dan instansi terkait dalam upaya pemberdayaan masyarakat</p> <p>Catatan : <i>Level of competency</i> sesuai kompetensi dari SKDGI (KKI, 2015)</p>

JADWAL KEGIATAN PELAKSANAAN BLOK 4.7.13

MINGGU KE : 1

JAM	SENIN 05/09/2016	SELASA 06/09/2016	RABU 07/09/2016	KAMIS 08/09/2016	JUMAT 09/09/2016
07.00 - 07.50					
08.00 - 08.50	Peng Blok 13,ML ManKes, IKGMP	Kuliah PGD-EM (Airway)	Kul Elektif: Odon- tologi Forensik	Kul Pakar : Dok- ter Keluarga 1	DK-2 sk 1 (Manajemen Kesehatan 1)
09.00 - 09.50					
10.00 - 10.50	Pengarahan TA	DK-1 sk 1 (ManKes 1)	Kul Elektif : Kewirausahaan		
11.00 - 11.50					
12.00 - 12.50					
13.00 - 13.50					
14.00 - 14.50	Kuliah Pengantar PGD				SL PGD-EM 1 (Airway)
15.00 - 15.50					

MINGGU KE : 2

JAM	SENIN 12/09/2016	SELASA 13/09/2016	RABU 14/09/2016	KAMIS 15/09/2016	JUMAT 16/09/2016	
07.00 - 07.50	LIBUR IDUL ADHA					
08.00 - 08.50		Kuliah PDG-EM (Breathing)	Kul Elektif: Odon- tologi Forensik	Kul Pakar : Dok- ter Keluarga 2	DK-2 sk 2 (Manajemen Kesehatan 2)	
09.00 - 09.50						
10.00 - 10.50		DK-1 sk 2 (ManKes 2)	Kul Elektif : Kewirausahaan			
11.00 - 11.50						
12.00 - 12.50						
13.00 - 13.50		Penguatan 1 (ManKes1)				SL PGD-EM 2 (Breathing)
14.00 - 14.50						
15.00 - 15.50						

MINGGU KE : 3

JAM	SENIN 19/09/2016	SELASA 20/09/2016	RABU 21/09/2016	KAMIS 22/09/2016	JUMAT 23/09/2016
07.00 - 07.50					
08.00 - 08.50	Penguatan 2 (ManKes 2)	Kuliah PDG-EM (Circulation)	Kul Elektif: Odon- tologi Forensik	Kuliah : Manajemen RS	DK-2 sk 3 (Trauma Dento maksilofasial)
09.00 - 09.50					
10.00 - 10.50	Kul Pakar : Nanobiosensor	DK-1 sk 3 (Trauma)	Kul Elektif : Kewirausahaan		
11.00 - 11.50					
12.00 - 12.50					
13.00 - 13.50	SL PGD-BM 1 (Kel. A) Trauma Maksilofasial	SL PGD-BM 1 (Kel. B) Trauma Maksilofasial	SL PGD-BM 1 (Kel. C) Trauma Maksilofasial		Reinforcement 1 IKGM-P 4 (PE)
14.00 - 14.50					
15.00 - 15.50					

MINGGU KE : 4

JAM	SENIN 26/09/2016	SELASA 27/09/2016	RABU 28/09/2016	KAMIS 29/09/2016	JUMAT 30/09/2016
07.00 - 07.50					
08.00 - 08.50	Penguatan 3 (Trauma)	Kuliah PDG-EM (Akses Intravena)	Kul Elektif: Odon- tologi Forensik	Kul Pakar : K3 (1)	DK-2 sk 4 (Kegawat- daruratan Perdarahan)
09.00 - 09.50					
10.00 - 10.50	Kul Pakar : Nanorobotic 1	DK-1 sk 4 (Perdarahan)	Kul Elektif : Kewirausahaan	ML PGD-BM (1) Trauma Global	
11.00 - 11.50					
12.00 - 12.50					
13.00 - 13.50	SL PGD-BM 2 (Kel. A) Eyelid Wiring	SL PGD-BM 2 (Kel. B) Eyelid Wiring	SL PGD-BM 2 (Kel. C) Eyelid Wiring		Pleno Reinforcement 1 IKGM-P 4 (PE)
14.00 - 14.50					
15.00 - 15.50					

MINGGU KE : 5

JAM	SENIN 03/10/2016	SELASA 04/10/2016	RABU 05/10/2016	KAMIS 06/10/2016	JUMAT 07/10/2016
07.00 - 07.50					
08.00 - 08.50	Penguatan 4 (Perdarahan)	Kuliah PDG-EM (Anafilaksis)	Kul Elektif: Odon- tologi Forensik	Kul Pakar : K3 (2)	DK-2 sk 5 (Kegawat- daruratan Syok)
09.00 - 09.50					
10.00 - 10.50	Kul Pakar : Nanorobotic 2	DK-1 sk 5 (Syok)	Kul Elektif : Kewirausahaan	ML PGD-BM (2) Trauma Rahang	
11.00 - 11.50					
12.00 - 12.50					
13.00 - 13.50	SL PGD-BM 3 (Kel. A) Conti- nuous Wiring	SL PGD-BM 3 (Kel. B) Conti- nuous Wiring	SL PGD-BM 3 (Kel. C) Conti- nuous Wiring		SL PGD-EM 3 (Akses Intravena)
14.00 - 14.50					
15.00 - 15.50					

MINGGU KE : 6

JAM	SENIN 10/10/2016	SELASA 11/10/2016	RABU 12/10/2016	KAMIS 13/10/2016	JUMAT 14/10/2016
07.00 - 07.50					
08.00 - 08.50	Penguatan 5 (Syok)	Kuliah PDG-EM (B. Life Support)	Kul Elektif: Odon- tologi Forensik	Pleno Reinforcement 2 (IKGM-P 4 : ABP)	DK Problem Solving (presentasi)
09.00 - 09.50					
10.00 - 10.50	Kul Pakar : Nano Smart Materials	DK Problem Solving	Kul Elektif : Kewirausahaan		
11.00 - 11.50					
12.00 - 12.50					
13.00 - 13.50	SL PGD-BM 4 (Kel. A) IMF Wiring	SL PGD-BM 4 (Kel. B) IMF Wiring	SL PGD-BM 4 (Kel. C) IMF Wiring		SL PGD-EM 4 (B. Life Support)
14.00 - 14.50					
15.00 - 15.50					

MINGGU KE : 7

JAM	SENIN 17/10/2016	SELASA 18/10/2016	RABU 19/10/2016	KAMIS 20/10/2016	JUMAT 21/10/2016
07.00 - 07.50					
08.00 - 08.50					
09.00 - 09.50			Kul Pakar : Odontologi Forensik (1)	Kul Pakar & Reinf : Odont Forensik (2)	Kul. Pakar : DokGiKel, DLP, Kebijakan
10.00 - 10.50					
11.00 - 11.50					
12.00 - 12.50					
13.00 - 13.50	SL PGD-BM 5 (Kel. A) Debridement L.I.	SL PGD-BM 5 (Kel. B) Debridement L.I.	SL PGD-BM 5 (Kel. C) Debridement L.I.		Ujian & Remidi SL PGD-EM
14.00 - 14.50					
15.00 - 15.50					

MINGGU KE : 8

JAM	SENIN 24/10/2016	SELASA 25/10/2016	RABU 26/10/2016	KAMIS 27/10/2016	JUMAT 28/10/2016
07.00 - 07.50					
08.00 - 08.50	Ujian : Nanoteknologi	Ujian Elektif (KWU & OF)	Ujian Blok 13 (PGD & IKGMP)		Ujian SL PGD-BM
09.00 - 09.50					
10.00 - 10.50					
11.00 - 11.50					
12.00 - 12.50					
13.00 - 13.50	SL PGD-BM 6 (Kel. A) Dislokasi TMJ	SL PGD-BM 6 (Kel. B) Dislokasi TMJ	SL PGD-BM 6 (Kel. C) Dislokasi TMJ		
14.00 - 14.50					
15.00 - 15.50					

MINGGU KE : 9

JAM	SENIN 31/10/2016	SELASA 01/11/2016	RABU 02/11/2016	KAMIS 03/11/2016	JUMAT 04/11/2016
07.00 - 07.50					
08.00 - 08.50	Remidi Ujian : Nanoteknologi	Remidi Ujian Elektif(KWU&OF)	Remidi Ujian Blok 13 (PGD & IKGMP)		Remidi Ujian SL PGD-BM
09.00 - 09.50					
10.00 - 10.50					
11.00 - 11.50					
12.00 - 12.50					
13.00 - 13.50					
14.00 - 14.50					
15.00 - 15.50					

MODUL I

IKGM-P 4 (KESEHATAN GIGI MASYARAKAT)

I.1 Uraian Modul

IKGM-P 4 pada blok 4.7.13 ini merupakan mata ajar yang tidak terintegrasi, yaitu tentang Manajemen Kesehatan yang meliputi : Metode Survei, *Community Assesment* (Diagnosis Komunitas), Dokter Gigi Keluarga, Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan Gigi dan Mulut.

I.2 Kompetensi Modul

Domain I : Profesionalisme

Melakukan praktik di bidang kedokteran gigi sesuai dengan keahlian, tanggung jawab, kesejawatan, etika dan hukum yang berlaku

KOMPETENSI UTAMA		KOMPETENSI PENUNJANG		KEMAMPUAN DASAR
2	Analisis informasi kesehatan secara kritis, ilmiah dan efektif (C4, P3, A3)			
2.1	Mampu menganalisis kesahihan informasi dan memanfaatkan teknologi informasi kesehatan gigi mulut secara ilmiah, efektif, sistematis dan komprehensif dalam mengambil keputusan	2.1.1	Menganalisis secara kritis kesahihan informasi.	a) Menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi mutakhir untuk mencari dan menilai informasi yang sah dari berbagai sumber secara professional. b) Menyusun dan menyajikan karya ilmiah sesuai dengan konsep, teori, dan kaidah penulisan ilmiah secara lisan dan tertulis. c) Menerapkan pola berpikir ilmiah dalam pemecahan masalah dan pengelolaan kesehatan gigi mulut. d) Menggunakan informasi kesehatan secara professional untuk kepentingan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi mulut.
		2.1.2	Mengelola informasi kesehatan secara ilmiah, efektif, sistematis dan komprehensif.	
		2.1.3	Berpikir kritis dan alternatif dalam mengambil keputusan	
		2.1.4	Menggunakan pendekatan <i>evidence based dentistry</i> dalam pengelolaan kesehatan gigi dan mulut	

Domain V : Kesehatan gigi dan mulut masyarakat

Menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat menuju kesehatan gigi dan mulut yang prima

KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI PENUNJANG	KEMAMPUAN DASAR
14	Melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut masyarakat (C4, P3, A4)	
14.1	14.1.1	<p>Mendiagnosis masalah kesehatan gigi dan mulut masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Menilai kesehatan gigi dan mulut masyarakat dengan menggunakan data hasil survei, data epidemiologi dan <i>evidence based dentistry</i> (C4, P3, A3) b) Mengidentifikasi faktor risiko yang berkaitan dengan masalah kesehatan gigi dan mulut masyarakat (C1, P3, A3) c) Merencanakan program kesehatan gigi dan mulut masyarakat berdasarkan prioritas masalah (C3, P4, A4)
	14.1.2	<p>Melakukan upaya promotif dan preventif pada masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Menerapkan strategi promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut masyarakat (C3, P3, A3) b) Mengevaluasi program kesehatan gigi mulut masyarakat yang telah dilaksanakan.
	14.1.3	<p>Menggunakan teknologi informasi untuk kepentingan pelayanan kesehatan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Memanfaatkan teknologi informasi untuk program kesehatan gigi mulut masyarakat. b) Memanfaatkan teknologi informasi untuk penelusuran informasi dan sumber belajar di bidang kesehatan gigi masyarakat. c) Memanfaatkan teknologi informasi untuk pengumpulan dan pengolahan data di bidang kesehatan gigi masyarakat
	14.1.4	<p>Bekerja dalam tim serta membuat sistem jejaring kerja (networking) yang efektif dan efisien dalam usaha menuju kesehatan gigi mulut yang optimal</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan kerjasama dengan tenaga kesehatan lain dan masyarakat, dalam upaya mencapai kesehatan gigi mulut masyarakat b) Membangun sistem jejaring kerja dalam pelaksanaan program kesehatan gigi mulut masyarakat c) Melakukan jejaring kerja dengan masyarakat dan instansi terkait dalam upaya pemberdayaan masyarakat

I.2.1 Capaian Pembelajaran Umum

Setelah blok 4.7.13 selesai, mahasiswa diharapkan memahami dan mampu menjelaskan serta menganalisis masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat. Diawali dengan mensurvei masalah kesehatan gigi dan mulut yang terjadi masyarakat dengan menganalisis situasi yang ada, dilanjutkan pengambilan data, baik dari data kesehatan maupun data non kesehatan serta membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat tersebut.

I.2.2 Capaian Pembelajaran Khusus

Setelah blok 4.7.13 selesai, mahasiswa diharapkan mampu :

- 1) Menilai kesehatan gigi dan mulut masyarakat dengan menggunakan metode survei
- 2) Mengidentifikasi masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat
- 3) Menetapkan prioritas masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat
- 4) Membuat rumusan masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat
- 5) Mencari akar penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat
- 6) Menetapkan cara pemecahan masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat
- 7) Merencanakan program kesehatan gigi dan mulut di masyarakat sesuai dengan tujuan, target dan sasaran
- 8) Menerapkan strategi promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut di masyarakat
- 9) Memahami prinsip- prinsip manajemen
- 10) Menganalisis dan mengevaluasi program kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang telah dilaksanakan

I.3 Topic Tree



I.4 Topik 1 : Manajemen Kesehatan

Tujuan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran pada topik ini, mahasiswa diharapkan dapat :	METODE PEMBELAJARAN				
	Kuliah	Kuliah Pakar	PBL	Skills Lab	Reinf
Mampu memahami dan menilai kesehatan gigi dan mulut masyarakat dengan menggunakan metode survei	✓		✓		✓
Mampu memahami dan mengidentifikasi masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat	✓		✓		✓
Mampu menetapkan prioritas masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat	✓		✓		✓
Mampu membuat rumusan masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat	✓		✓		✓
Mampu mencari akar penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat	✓		✓		✓
Mampu menetapkan cara pemecahan masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat	✓		✓		✓
Mampu merencanakan program kesehatan gigi dan mulut di masyarakat sesuai dengan tujuan, target dan sasaran	✓		✓		✓
Mampu menerapkan strategi promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut di masyarakat	✓				✓
Mampu memahami pengorganisasian sumber daya manusia	✓				
Mampu memahami prinsip- prinsip kepemimpinan	✓				
Mampu memahami prinsip- prinsip manajemen	✓		✓		
Mampu mamahami prinsip- prinsip penerapan kesehatan dan keselamatan kerja		✓			
Mampu menganalisis dan mengevaluasi program kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang telah dilaksanakan	✓		✓		✓

Topik 1 Skenario 1 : Status Kesehatan Keluarga

Prior Knowledge :

- Komunikasi Kesehatan Gigi dan Mulut
- Konsep Blum
- Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut
- Epidemiologi umum
- Epidemiologi Penyakit Gigi dan Mulut

Daftar Pustaka

- Dhaar, GM., Robbani, I. 2008. ***Foundations of Community Medisin. 2nd Ed.*** Elsevier, p. 20
- Guyette, Susan. 1983. **Community-based Research: a handbook of Native American**
- Herijulianti, E., Indriani TS., Artini S. 2001. **Pendidikan Kesehatan Gigi.** Jakarta : EGC.
- Hiremath PA, Hiremath LD. 2004. **Essentials of Community Medicine a practical approach**, India: Jaypee, p.6
- KepMenKes RI No. 1415/Menkes/SK/X/2005. 2007. **Kebijakan Pelayanan Kedokteran Gigi Keluarga.** Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- KepMenKes RI No. 039/Menkes/SK/I/2007. 2007. **Pedoman Penyelenggaraan Kedokteran Gigi Keluarga.** Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Morissan, MA. 2012. **Metode Penelitian Survei.** Jakarta : Kencana
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. **Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni.** Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Steffensen. 2012. **Community Oral Health Practice fot the Dental Hygienist.** St. Louis : Elsevier
- <http://xa.yimg.com/kq/groups/22948163/1711574299/name/Laporan+Diagnosis+Komunitas+-+FINAL.pdf>
- <http://www.scribd.com/doc/4699361/DIAGNOSIS-KOMUNITAS-1>

Topik 1 Skenario 2 : Fungsi Manajemen

Prior Knowledge :

- Komunikasi Kesehatan Gigi dan Mulut
- Konsep Blum
- Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut
- Epidemiologi umum
- Epidemiologi Penyakit Gigi dan Mulut

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Asrul. 2010. **Pengantar Administrasi Kesehatan**. Edisi Ketiga. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Dhaar, GM., Robbani, I. 2008. **Foundations of Community Medisin**. 2nd Ed. Elsevier, p. 20
- Guyette, Susan. 1983. **Community-based Research: a handbook of Native American**
- Herijulianti, E., Indriani TS., Artini S. 2001. **Pendidikan Kesehatan Gigi**. Jakarta : EGC.
- Hiremath PA, Hiremath LD. 2004. **Essentials of Community Medicine – a practical approach**, India: Jaypee, p.6
- Muninjaya, A.A. Gde. 2004. **Manajemen Kesehatan**. Edisi 3. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. **Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni**. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Satrianegara, M. Fais. 2014. **Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan**. Jakarta : Salemba Medika.
- Steffensen. 2012. **Community Oral Health Practice fot the Dental Hygienist**. St. Louis : Elsevier.
- Supriyanto, S., Nyoman Anita D. 2007. **Perencanaan dan Evaluasi** Surabaya : Airlangga University Press.
- Wijono, Djoko. 2008. **Manajemen Puskesmas Kebijakan danStrategi**. Surabaya : Duta Prima Airlangga.

I.5 Materi Kuliah Klasikal dan Kuliah Pakar

KEGIATAN	MATERI	DOSEN
KULIAH KLASIKAL	Manajemen Kesehatan	Trining Widodorini, drg., M.Kes
	Manajemen Rumah Sakit	Merlya, drg., MMRS
KULIAH PAKAR	Kedokteran Keluarga 1	DR.dr. Jack Roebijoso, MSc.
	Kedokteran Keluarga 2	
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 1	DR. Sri Andarini, dr., M.Kes
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 2	
Dokter Gigi Keluarga (DokGiKel), Dokter Layanan Primer (DLP), dan Kebijakan	drg. Dewi Kartini Sari, M.Kes drg. Indra Rachmad Darmawan	

I.6 Materi Reinforcement dan Pleno Reinforcement

KEGIATAN	MATERI	DOSEN
REINFORCEMENT	Survei, Perencanaan dan Evaluasi : 1. Ragpie dan Spidernet 2. Survei, NGT, dan CARL 3. Problem Tree dan Fishbone 4. MCUA dan USG	1. Yuli Endang Hernani M., drg., MS 2. Dyah Nawang Palupi, drg., M.Kes 3. Trining Widodorini, drg., M.Kes 4. Merlya, drg., MMRS
PLENO REINFORCEMENT	Survei, Perencanaan dan Evaluasi : 1. Ragpie dan Spidernet 2. Survei, NGT, dan CARL 3. Problem Tree dan Fishbone 4. MCUA dan USG	
	Alat Bantu Peraga (ABP) : 1. ANIMASI : Penanganan Penyakit Mulut Lokal 2. POSTER : Manifestasi Penyakit Mulut karena Penyakit Sistemik 3. FLIP CHART : Peran Nutrisi Kelompok Rentan Gizi 4. ROLE PLAY : Kesehatan Gigi dan Mulut Lansia (ABP : leaflet)	

I.7 Student Assessment Modul

Metode penilaian yang dilakukan pada modul I tentang Kesehatan Gigi Masyarakat blok 4.7.13 adalah:

1. Ujian Tulis dalam bentuk *MCQ (Multiple Choice Questions)* untuk mata ajar IKGMP-4, termasuk yang diberikan pada saat kuliah pakar Kedokteran Keluarga, K3, DokGiKel, DLP, Kebijakan.
2. Penilaian Reinforcement PE (Perencanaan dan Evaluasi)
3. Penilaian Reinforcement ABP (Alat Bantu Peraga)

MODUL II

PGD (PENANGANAN GAWAT DARURAT)

II.1 Uraian Modul

PGD pada blok 4.7.13 ini merupakan integrasi berbagai Ilmu Kedokteran yang spesifikasinya lebih ditekankan ke arah kondisi yang mengancam jiwa (gawat darurat) dan pada akhirnya membentuk suatu bidang ilmu tersendiri, yakni Ilmu Kegawatdaruratan (*Emergency Medic*). Penanganan gawat darurat di bidang ilmu kedokteran gigi, insidensi dan prevalensi kondisi yang biasa ditemukan dalam praktik kedokteran gigi adalah Trauma Dento Maksilofasial, Perdarahan Rongga Mulut dan Syok.

Komponen-komponen ilmu di atas dipelajari agar mahasiswa mampu memahami, menganalisa, menginterpretasi dan menentukan diagnosis, prognosis serta rencana perawatan/pertolongan untuk jenis kondisi gawat darurat secara umum, serta khususnya di bidang kedokteran gigi adalah trauma dento maksilofasial, perdarahan rongga mulut dan syok.

II.2 Kompetensi Modul

Domain IV : Pemulihan fungsi sistem stomatognatik

Melakukan tindakan pemulihan fungsi sistem stomatognatik melalui penatalaksanaan klinik

KOMPETENSI UTAMA		KOMPETENSI PENUNJANG		KEMAMPUAN DASAR
13	Tindakan Medik Kedokteran Gigi (C4,P5,A4)			
13.1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, dan teoritis dalam pengembangan keilmuan dan keterampilan melalui pendidikan dan pendidikan berkelanjutan sehingga mahir melakukan tatalaksana pasien dan tindakan medik kedokteran secara spesifik dengan mutu dan kualitas yang terukur berdasarkan prosedur baku	13.1.8	Menangani kegawatdaruratan di bidang kedokteran gigi	<ul style="list-style-type: none"> a) Menangani kegawatdaruratan kasus gigi mulut pada pasien anak dan dewasa. (C3,P3,A3) b) Menangani kegawatdaruratan akibat trauma dentoalveolar. (C3,P3,A3) c) Menangani kegawatdaruratan akibat penggunaan obat-obatan. (C3,P3,A3) d) Menangani kegawatdaruratan pada pasien dengan kecemasan dan kompromis medis. e) Melakukan tindakan pertolongan pertama (Basic Life Support / BLS) pada kegawatdaruratan medik. (C3,P3,A3)

II.2.1 Capaian Pembelajaran Umum

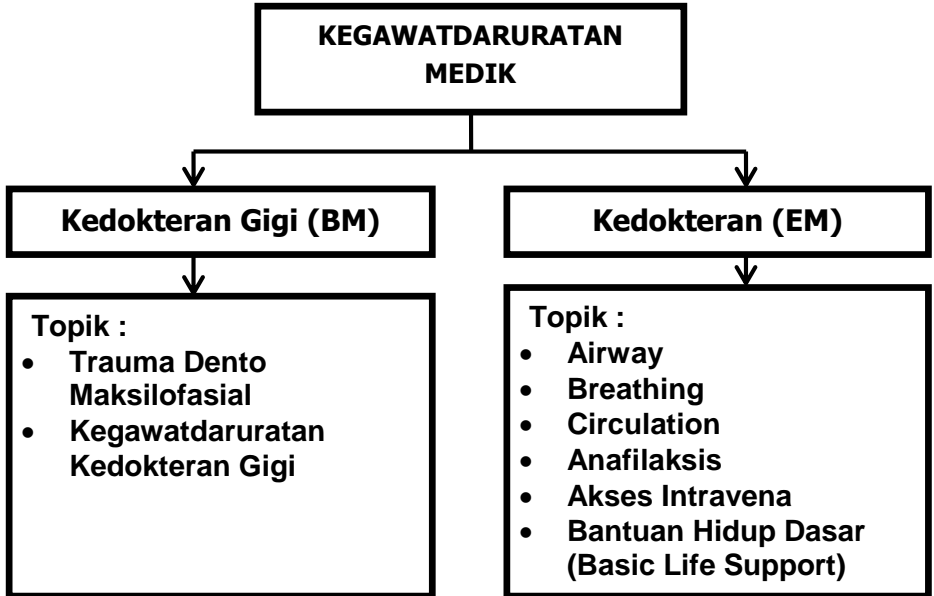
Setelah blok 4.7.13 selesai, mahasiswa diharapkan memahami dan mampu menjelaskan serta mewaspadaai terjadinya perdarahan rongga mulut dan pencegahannya serta mampu mengenali jenis syok sehingga dapat mencegah komplikasi lebih lanjut dan mengenali jenis perdarahan rongga mulut dan syok yang masih dapat ditolong, serta siap dengan rencana tindakan terapi atau pertolongan jika kondisi tersebut terjadi atau segera dirujuk ke bidang ilmu yang berkompeten.

II.2.2 Capaian Pembelajaran Khusus

Setelah blok 4.7.13 selesai, mahasiswa diharapkan mampu :

- 1) Memahami struktur anatomis sistem sirkulasi rongga mulut danrahang.
- 2) Memahami jenis-jenis perdarahan rongga mulut.
- 3) Memahami etiologi dan patogenesis perdarahan rongga mulut.
- 4) Memahami dan menguasai prosedur pertolongan pertama pada perdarahan rongga mulut.
- 5) Memahami jenis-jenis perdarahan rongga mulut yang masih berada di wilayah kompetensi dokter gigi
- 6) Memahami jenis-jenis perdarahan rongga mulut yang harus segera dirujuk dan kemana harus merujuknya.
- 7) Memahami jenis-jenis pasien dengan risiko perdarahan rongga mulut.
- 8) Memahami jenis-jenis tindakan/perawatan di bidang kedokteran gigi dengan risiko perdarahan rongga mulut.
- 9) Memahami jenis-jenis syok.
- 10) Memahami etiologi dan patogenesis syok.
- 11) Memahami dan menguasai prosedur pertolongan pertama pada syok.
- 12) Memahami jenis-jenis syok yang masih berada di wilayah kompetensi dokter gigi.
- 13) Memahami jenis-jenis syok yang harus segera dirujuk dan kemana harus merujuknya.
- 14) Memahami jenis-jenis pasien dengan risiko syok.
- 15) Memahami jenis-jenis tindakan atau perawatan di bidang kedokteran gigi dengan risiko terjadinya syok.

II.3 Topik Tree



II.4 Topik 1 : Trauma Dento Maksilofasial

Tujuan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran pada topik ini, mahasiswa diharapkan mampu untuk :	METODE		
	Kuliah	PBL	SL
1. Memahami dan menjelaskan klasifikasi dan definisi etiologi trauma jaringan lunak	✓	✓	
2. Memahami dan Melakukan perawatan pada trauma jaringan lunak maksilofasial sederhana	✓	✓	✓
3. Memahami dan menjelaskan klasifikasi dan definisi trauma jaringan gigi dan tulang alveolar	✓	✓	
4. Memahami dan Melakukan perawatan sederhana pada trauma gigi dan tulang alveolar sederhana	✓		✓
5. Memahami dan menjelaskan klasifikasi dan definisi trauma tulang rahang	✓	✓	✓
6. Memahami dan menjelaskan pemeriksaan penunjang kasus trauma dento maksilofasial	✓	✓	✓

Pada akhir pembelajaran pada topik ini, mahasiswa diharapkan mampu untuk :	METODE		
	Kuliah	PBL	SL
7. Menyusun anamnesis untuk penegakan diagnosis kasus trauma tulang rahang	✓	✓	
8. Memahami dasar perawatan pada trauma tulang rahang	✓	✓	

Topik 1 Skenario 1 : Hiks...Aku tak cantik lagi...

Prior Knowledge :

1. Anatomi, fisiologi dan histologi jaringan keras dan lunak rongga mulut
2. Interpretasi radiografik ekstra oral dan intra oral (periapikal, panoramik)
3. Dental trauma (blok 5)
4. Pembuatan flap dan suturing (blok 7, 11)
5. Masa penyembuhan dan remodelling tulang (blok 2)
6. Sistem rujukan

Daftar Pustaka

- Archer, W.H. 1975. *Oral and Maxillofacial Surgery*. Vol. I & II. 5th ed. Philadelphia & London : W.B. Saunders Co.
- Beaumer. III, T.J., Curtis, T.A. & Firtele, D.N. *Maxillofacial Rehabilitation*.
St Louis : The C.V. Mosby Co. 1979.
- Birn, H. & Winter, J.E. 1975. *Manual of Minor Oral Surgery*. Philadelphia, London & Toronto. W.B. Saunders Co.
- David, D.J. & Simpson, D. A. *Cranio-maxillofacial Trauma*. London : Churchill-Livingstone. 1995.
- Gans, B.J. (1972) : *Atlas of Oral Surgery*. 1st ed., St. Louis, The CV. Mosby Co.
- Gibson. 1994. *Psychology, Pain and Anesthesia*. New York : Chapman & Hall.
- Gray,H. 1975. *Anatomy of Human Body*. 29ed. Philadelphia : Lea & Febiger.
- Howe, G.L. & Whitehead, F.I.H. 1992. *Local Anaesthesia in Dentistry*. Bristol : John Wright & Sons Ltd.
- Killey, H.C. 1977. *Fractures of The Mandible*. 2nded. Bristol. John Wright & Sons Ltd
- Killey, H.C. 1977. *Fractures of The Middle Thrid of The Facial Skeleton*. 2nd ed. Bristol. John Wright & Sons Ltd.

Kruger, 1984, *Oral and Maxillofacial Surgery*, 6th ed, C.V Mosby Company, St. Lois, Toronto.

Navile et all, 1995, *Oral and Maxillofacial Pathology*, 1st ed., W. B. Saunders Co., Philadelphia.

II.5 Topik 2 : Kegawatdaruratan Kedokteran Gigi

Tujuan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran pada topik ini, mahasiswa diharapkan mampu untuk :	METODE		
	Kuliah	PBL	SL
1. Memahami dan menjelaskan jenis perdarahan di rongga mulut dan penyebabnya	✓	✓	
2. Menyusun anamnesis untuk penegakan diagnosis kasus perdarahan rongga mulut	✓	✓	
3. Memahami dan melakukan perawatan sederhana pada kasus perdarahan rongga mulut	✓	✓	✓
4. Memahami dan menjelaskan definisi dan gambaran klinis syok	✓	✓	
5. Memahami dan menjelaskan patofisiologi terjadinya syok	✓		✓
6. Memahami dan menjelaskan klasifikasi syok	✓	✓	✓
7. Menyusun anamnesis untuk penegakan diagnosis kasus syok	✓	✓	
8. Melakukan tindakan kegawatdaruratan syok hipovolemik	✓	✓	✓
9. Memahami dasar perawatan pada kasus syok	✓	✓	

Topik 2 Skenario 1 : Bahaya darahku mengalir deras

Prior Knowledge :

1. Anatomi, fisiologi dan histologi jaringan keras dan lunak rongga mulut, sistem kardiovaskuler
2. Interpretasi radiografik ekstra oral dan intra oral (periapikal, panoramik)
3. Penyakit atau kelainan jaringan keras dan lunak rongga mulut
4. Penyakit sistemik
5. Pembuatan flap dan suturing
6. Sistem rujukan

DAFTAR PUSTAKA

- Archer, W.H. 1975. *Oral and Maxillofacial Surgery*. Vol. I & II. 5th ed. Philadelphia : W.B. Saunders Co. Hlm. 19, 110, 408, 543, 847-8, 1031, 1554-79.
- Beaumer. III, T.J., Curtis, T.A. & Firtle, D.N. 1979. *Maxillofacial Rehabilitation*. St Louis : The C.V. Mosby Co. Hlm. 14-6.
- Bhaskar, S.N. 1981. *Synopsis of Oral Pathology*. St Louis : The C.V. Mosby Co. Hlm. 4, 38-41, 656-8.
- David, D.J. & Simpson, D. A. 1995. *Craniofacial Trauma*. London : Churchill-Livingstone. Hlm. 220-8, 253-4, 449, 533-4.
- Glicman, I. & Smulow, J.B. 1974. *Periodontal Disease*. Philadelphia : W.B. Saunders Co. Hlm. 50-1, 68-74.
- Kruger, G.O. 1984. *Textbook of Oral and Maxillofacial Surgery* St Louis: The C.V. Mosby Co. Hlm. 229-45.
- Palasch, T.J. 1973. *Clinical Drug Therapy in Dental Practice*. Philadelphia : Lea & Febiger. Hlm. 180-9, 207-8.

Topik 2 Skenario 2 : Gawat...Pingsan...

Prior Knowledge :

1. Anatomi, fisiologi dan histologi jaringan keras dan lunak rongga mulut,
2. Sistem kardiovaskuler
3. Sistem persyarafan
4. Penyakit sistemik
5. Pembuatan flap dan suturing

DAFTAR PUSTAKA

- Abboud, FM. 1979 : *Shock*. in Beeson, P.B., Mc.Dermott, W. and Wyngaarden, J.B. : *Cecil Textbook of Medicine*. 15th ed., W.B. Saunders Co. and Igaku Shoin Ltd., Philadelphia-London-Toronto-Tokyo. p. 1107-22.
- Archer, W.H. 1975. *Oral and Maxillofacial Surgery*. Vol. II. 5th ed. Philadelphia : W.B. Saunders Co. p. 1541-2.
- Irby, W.B. and Way, L.W. 1983. : *Emergencies and Urgent Complications in Dentistry*. 4th ed., The C.V. Mosby Co., St. Louis. p. 11-21.
- Masford, M.L. 1992. : *Septicaemia*. in Masford, M.L. et al. : *Antibiotic Guidelines*. 7th ed., Victorian Writing Group Ltd., Melbourne. p. 62-70.
- Mc. Lees, B.D. 1979 : *Shock*. in Beeson, P.B., Mc.Dermott, W. and Wyngaarden, J.B. : *Cecil Textbook of Medicine*. 15th ed., W.B. Saunders Co. and Igaku Shoin Ltd., Philadelphia-London-Toronto-Tokyo. p. 1045-50.

Nair, M.T.J.. 1972. : *Emergency Surgery*. 9th ed., John Wright and Sons Ltd., Bristol. p. 231-57.

Weill, M.H. and Subin, H. 1987. : *Diagnosis and Treatment of Shock*. 3rd ed., The William and Wilkins Co., Baltimore. p. 113, 365.

II.6 Materi Kuliah Klasikal PGD Emergensi Medik

KEGIATAN	MATERI	DOSEN
KULIAH KLASIKAL	Airway	Suryanto Eko Agung N., dr., Sp.EM
	Breathing	Aurick Yudha Niagara, dr., Sp.EM
	Circulation	Munsifah Zaiyanah, dr., Sp.EM
	Anafilaksis	Taufik Abdullah, dr., Sp.EM
	Akses Intravena	Yuddy Imowanto, dr., Sp.EM
	Bantuan Hidup Dasar (<i>Basic Life Support</i>)	Ali Haedar, dr., Sp.EM

II.7 Materi Skill's Labs PGD Emergensi Medik

KEGIATAN	MATERI	DOSEN
SKILL'S LAB	Airway	Suryanto Eko Agung N., dr., Sp.EM
	Breathing	Aurick Yudha Niagara, dr., Sp.EM
	Akses Intravena	Taufik Abdullah, dr., Sp.EM
	Bantuan Hidup Dasar (<i>Basic Life Support</i>)	Ali Haedar, dr., Sp.EM

II.8 Materi Skill's Labs PGD Bedah Mulut

KEGIATAN	MATERI	PJ SL
SKILL'S LAB	Pemeriksaan Trauma Maksilofasial	Fredy Mardiyantoro, drg., SpBM
	Eyelid Wiring	
	Continuous Wiring	
	IMF Wiring	
	Debridement Luka Intraoral Penanganan Dislokasi TMJ	

II.9 Student Assessment Modul

Metode penilaian yang dilakukan pada modul II tentang Kegawatdaruratan Kedokteran Gigi, meliputi PGD (Bedah Mulut) dan PGD (Emergensi Medik) pada blok 4.7.13 adalah:

1. Ujian Tulis dalam bentuk *MCQ (Multiple Choice Questions)* untuk mata ajar Penanganan Gawat Darurat (PGD-BM dan PGD-EM).
2. Ujian SL (Skill'sLab) Penanganan Gawat Darurat (PGD-BM dan PGD-EM).

MODUL III

NANOTEKNOLOGI KEDOKTERAN GIGI

III.1 Uraian Modul

Mata ajar Nanoteknologi Kedokteran Gigi yang terdapat pada Blok 4.7.13 TA 2016/2017 diberikan sesuai dengan visi dan misi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya. Dosen pakar akan didatangkan dari luar FKG UB. Sistem pembelajaran diserahkan sepenuhnya kepada dosen pakar.

III.2 Materi Kuliah Pakar

KEGIATAN	MATERI	DOSEN
KULIAH PAKAR	Nano Biosensor Kedokteran Gigi	Dr. Ing. Setyawan Purnomo Sakti, M.Eng
	Nano Robotic 1 Kedokteran Gigi	Ir. Djoko Hari Santjoko, M.Phil., PHD
	Nano Robotic 2 Kedokteran Gigi	
	Nano Smart Materials Kedokteran Gigi	DR. M.Eng. Agus Choiron, ST. MT

III.3 Student Assessment Modul

Metode penilaian yang dilakukan pada modul III tentang Nanoteknologi Kedokteran Gigi pada blok 4.7.13 adalah:

1. Ujian tulis dalam bentuk *MCQ (Multiple Choice Questions)* untuk mata ajar Nanoteknologi Kedokteran Gigi, meliputi Nano Biosensor, Nanorobotik dan Nano Smart Material Kedokteran Gigi.
2. Tugas yang diberikan oleh pengampu kuliah pakar Nanoteknologi Kedokteran Gigi.

MODUL IV
MATA KULIAH ELEKTIF 1
(ODONTOLOGI FORENSIK, KEWIRAUSAHAAN, ANTROPOLOGI
DENTAL, DAN PENGEMBANGAN HERBAL SEBAGAI OBAT HERBAL
TERSTANDAR)

IV.1 Uraian Modul

Mata ajar yang terdapat pada mata kuliah elektif 1 Blok 4.7.13 TA 2016/2017 ada 4 yaitu : Odontologi Forensik, Kewirausahaan, Antropologi Dental, dan Pengembangan Herbal sebagai Obat Herbal Terstandar. Dosen untuk mata ajar elektif 1 akan didatangkan dari luar FKG UB. Sistem pembelajaran diserahkan sepenuhnya kepada dosen tamu.

Mahasiswa FKG UB Angkatan 2013 sebanyak 104 mahasiswa diberi kesempatan memilih salah satu mata ajar elektif selama 1 bulan sebelum pengisian KRS Semester Ganjil TA 2016/2017.

IV.2 Odontologi Forensik 1

IV.2.1 Kompetensi

KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI PENUNJANG	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN
Menganalisa hasil pemeriksaan fisik melalui pendekatan hukum (aspek medikolegal)	Mampu melakukan pemeriksaan dan membuat keterangan hasil pemeriksaan fisik dan sistim stomatognatik sesuai dengan pasal hukum yang diharapkan	1. Ilmu Forensik Umum	Menjelaskan proses peradilan Indonesia dan fungsi dokter gigi serta pasal hukumnya 1.1.1 Sistim peradilan Indonesia 1.1.2 Visum et Repertum (Surat Keterangan) 1.1.3 Traumatologi forensik dan kualifikasi luka
		2. Thanatologi	Menjelaskan proses kematian dan perubahannya pada tubuh dan gigi geligi
		3. DVI	Menjelaskan prosedur identifikasi sesuai dengan standar DVI 3.1.1 Proses DVI 3.1.2 Peran dokter gigi dalam DVI
Mengintegrasikan ilmu pengetahuan forensik dan ilmu kedokteran gigi dalam melakukan identifikasi	Mampu melakukan identifikasi melalui pemeriksaan fisik dan sistim stomatognatik	1. Identifikasi Gigi	Menjelaskan prosedur identifikasi gigi 1.1.1 Ruang lingkup kedokteran gigi forensik dan fungsi gigi dalam identifikasi 1.1.2 Antropologi forensik 1.1.3 Radiologi forensik 1.1.4 DNA forensik 1.1.5 Data AM dan PM dari gigi 1.1.6 Teknik identifikasi gigi
		2. Identifikasi Bite mark	Menjelaskan proses identifikasi gigi melalui pemeriksaan bite mark 2.1.1 Komparasi gigi manusia dan hewan 2.1.2 Preservasi dan identifikasi bitemark

IV.2.2 Materi Kuliah Klasikal dan Kuliah Pakar

KEGIATAN	MATERI	DOSEN
KULIAH KLASIKAL	Forensik Umum (introduksi): Dasar Hukum dan Sistem Peradilan	dr. Tasmonoheni, Sp.F
	Visum et Repertum	dr. Tasmonoheni, Sp.F
	Thanatologi (Umum dan Khusus Terkait Gigi)	dr. Ety Kurnia, Sp.F
	Identifikasi Forensik Umum	dr. Ngesti Lestari, Sp.F(K), SH
	Traumatologi dan Kualifikasi Luka 1	dr. Eriko Prawestiningtyas, Sp.F
	Traumatologi dan kualifikasi Luka 2	dr. Eriko Prawestiningtyas, Sp.F
KULIAH PAKAR	Odontologi Forensik (1)	DR. Masniari Novita, drg., M.Kes
	Odontologi Forensik (2) & Reinforcement	

IV.2.3 Daftar Pustaka

- Herschaft, Edward E., et.all. 2007. **Manual of Forensic Odontology**. 4th Edition. New York : American Society of Forensic Odontology.
- Idries, Abdul Mun'im. 2009. **Ilmu Kedokteran Forensik**. Jakarta : Sagung Seto.
- Interpol. **Disaster Victim Identification Guide, Buku Pedoman Indentifikasi Korban Bencana Massal (IKBM)**. terjemahan : Musaddeq.
- Lukman, Djohansyah. 2006. **Buku Ajar Ilmu Kedokteran Gigi Forensik Jilid 1**. Jakarta: Sagung Seto.
- Lukman, Djohansyah. 2006. **Buku Ajar Ilmu Kedokteran Gigi Forensik Jilid 2**. Jakarta: Sagung Seto.

IV.3 Kewirausahaan 1

IV.3.1 Pokok Bahasan

POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN
1 Mindset kewirausahaan	1.1 Konsep dasar kewirausahaan 1.2 Pengertian kewirausahaan dan usaha 1.3 Tujuan proses pembentukan wirausaha 1.4 Perluasan wilayah kewirausahaan 1.5 Karakteristik wirausaha 1.6 Perilaku wirausaha 1.7 Integritas wirausaha 1.8 Motivasi berwirausaha 1.9 Perbedaan mindset wirausaha dan manajer 1.10 Ubah mindset (cara pandang) dalam memasuki dunia wirausaha
2 Strategi memulai bisnis	2.1 Menangkap peluang 2.2 Persiapan bagi para wirausaha profesional 2.3 5 (lima) kunci sukses
3 Strategi menyusun proposal bisnis yang efektif	3.1 Proposal bisnis 3.2 Business plan 3.3 Manfaat proposal bisnis 3.4 Pembaca proposal bisnis 3.5 Unsur-unsur dalam proposal bisnis 3.6 Presentasi proposal bisnis 3.7 Persiapan presentasi 3.8 Memahami profit dan tehnik menghitung titik impas (BEP)
4 Strategi pendanaan usaha	4.1 Pendanaan usaha melalui investor individu 4.2 Pendanaan usaha melalui kredit bank / lembaga keuangan non bank 4.3 Pendanaan usaha melalui modal ventura 4.4 Pembiayaan investasi melalui pola syariah 4.5 Analisis kelayakan usaha oleh kreditor / investor

POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN
5 Strategi memilah dan memilih berbagai bentuk perusahaan	5.1 Identifikasi bentuk hukum bisnis 5.2 Perusahaan perseorangan 5.3 Persekutuan (firma dan komanditer cv) 5.4 Perseroan Terbatas 5.5 Bentuk-bentuk hukum bisnis lainnya 5.6 Usaha waralaba / franchise 5.7 Institusionalisasi bisnis di Indonesia 5.8 Koperasi di Indonesia 5.9 Pertimbangan akhir dalam pemilihan bentuk usaha
6 Perencanaan strategi bagi wirausaha	6.1 Tantangan strategi wirausaha 6.2 Perencanaan strategis 6.3 Dimensi utama yang mempengaruhi kegiatan perencanaan strategis perusahaan 6.4 Perbedaan perencanaan strategis antara wirausaha dengan manajer 6.5 Kaitan perencanaan strategis dengan kinerja perusahaan 6.6 Beberapa kesalahan dalam perencanaan strategis 6.7 Kewirausahaan strategis : roh baru bagi perencanaan dan manajemen strategis

IV.3.2 Materi Kuliah Klasikal

KEGIATAN	MATERI	DOSEN
KULIAH KLASIKAL	Konsep Dasar Kewirausahaan	Dr. Astrid Puspaningrum, SE, MM
	Penyusunan Rencana Bisnis	
	Bagaimana Memulai Usaha	
	Bentuk-bentuk Perusahaan	
	Dasar-dasar Pengelolaan Usaha	
	Peluang Usaha di Bidang Kesehatan	

IV.4 Antropologi Dental 1

IV.4.1 Kompetensi

No.	Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1.	Memahami perspektif antropologi dental dan kegunaan mempelajarinya	<ul style="list-style-type: none"> Memahami Sejarah dan lingkup studi Antropologi Dental Memahami Kegunaan dan Kendala dalam aplikasi antropologi dental 	Pengantar Antropologi Dental	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah Antropologi Dental Lingkup Studi Antropologi Dental Kegunaan praktis mempelajari Antropologi Dental Kendala mempelajari Antropologi Dental
		<ul style="list-style-type: none"> Memahami Anatomi Gigi Memahami Hal-Hal yang terjadi selama pertumbuhan Gigi Memahami Ontogeni Gigi 	Anatomi, Embriologi, dan Ontogeni Gigi	<ul style="list-style-type: none"> Anatomi Enamel, Dentin, Pulpa, dan Sementum Gigi Permanen dan Deciduous Embriologi Gigi Ontogeni Gigi
2.	Memahami Hubungan Variasi Gigi dengan Faktor Genetis dan Budaya	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi gigi beserta variasi morfologisnya Mengetahui cara menganalisa kekuatan ekspresi gigi 	Variasi Mahkota dan Akar Gigi	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik Gigi Insisivus, Kaninus, Premolar, dan Molar Tome's Root, Multiple Root. Variasi Ukuran dan Bentuk Kekuatan Ekspresi Karakteristik Gigi
		<ul style="list-style-type: none"> Memahami faktor genetis yang mempengaruhi variasi morfologi gigi Memahami perilaku manusia yang berkaitan dengan budaya yang mempengaruhi morfologi gigi Memahami aplikasi antropologi dental dalam penggolongan populasi 	Faktor Genetis dan Budaya pada Gigi	<ul style="list-style-type: none"> Faktor Genetis yang mempengaruhi gigi Faktor Budaya yang mempengaruhi gigi Variasi gigi dan ras manusia Aplikasi pada penggolongan populasi.

Penanggung Jawab : drg. Fidyah, Msi.

IV.5 Pengembangan Herbal sebagai Obat Herbal Terstandar 1

IV.5.1 Kompetensi

No.	Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang
1.	Menerapkan tahapan pengembangan obat herbal terstandar, khususnya yang dapat digunakan untuk mengatasi penyakit gigi dan mulut	<ol style="list-style-type: none">1. Memahami macam dan perbedaan tahapan pengembangan obat herbal (jamu, herbal terstandar dan fitofarmaka) (C2,P2,A2)2. Memahami prinsip identifikasi herbal (C2,P2,A2)3. Memahami prinsip pemilihan binatang coba (C2,P2,A2)4. Memahami macam dan tahapan metode ekstraksi/isolasi bahan aktif dari herbal beserta keuntungan dan kerugian masing-masing metode (C2,P2,A2)5. Melakukan metode ekstraksi sederhana (dekok, infusum dan maserasi) (C2,P3,A3)6. Memahami macam dan tahapan metode pengujian efek herbal terkait dengan penyakit gigi dan mulut (laboratorium/ experimental) beserta tujuan dan keterbatasan dari masing-masing metode (C2,P2,A2)7. Memahami prinsip pengujian toksisitas herbal (akut dan sub kronik) (C2,P2,A2)8. Menganalisis hasil data simulasi uji efek dan toksisitas herbal (C3,P3,A3)

Penanggung Jawab : DR. Nur Permatasari, drg., MS.

IV.6 Student Assessment Modul

Metode penilaian yang dilakukan pada modul IV tentang mata kuliah Elektif 1 blok 4.7.13 adalah:

1. Ujian Tulis dalam bentuk *MCQ (Multiple Choice Questions)* untuk mata ajar mata kuliah Elektif 1 (Odontologi Forensik), termasuk yang diberikan pada saat kuliah pakar Odontologi Forensik.
2. Penilaian Reinforcement mata kuliah Elektif 1 : Odontologi Forensik
3. Ujian Tulis dalam bentuk esay untuk mata ajar mata kuliah Elektif 1 (Kewirausahaan).
4. Tugas dan presentasi proposal produk luaran untuk mata ajar mata kuliah Elektif 1 (Kewirausahaan).